



**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Materi
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Mata
Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064023
Kemenangan Tani T.P 2023/2024**

***Development Of Pop Up Book Learning Media On The Material Of Classifying
Animals Based On The Type Of Food For Science Subjects In Class V Of SD
Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024***

Herdi Mitra Barus¹⁾, Eka Kartika Silalahi²⁾, Restio Sidebang³⁾, Frikson Jony Purba⁴⁾, Joen
Parningotan Purba⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Quality, 20133, Indonesia

herdimitrabarus@gmail.com, 085297672159, 081312502650, 081397518778, 081370016876

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media yang telah di kembangkan yaitu media *Pop Up Book* di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024. Lokasi penelitian di Sekolah SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Model yang di gunakan oleh peneliti yaitu PPE (*Planning, Production, Evalutation*). Dan instrumen yang di gunakan peneliti berupa angket (kusioner). Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka di peroleh tingkat kevalidan media *Pop Up Book* yang di kembangkan pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di peroleh dengan persentase 96,4% dari validator ahli materi dan di kategorikan “Sangat Valid”, ahli media di peroleh persentase sebesar 95% di kategorikan “Sangat Valid”. Dan tingkat ke praktisan media *Pop Up Book* yang di kembangkan pada materi penggolongan sangat praktis di peroleh berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan kosioner untuk guru dan murid, di peroleh 95% oleh Guru dan di kategorikan “Sangat Praktis”. Untuk respon siswa di peroleh rata rata persentase sebesar 93% di kategorikan “Sangat Praktis”. Dapat di simpulkan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024 yang di kembangkan sangat valid dan praktis.

Kata kunci : Pengembangan, media.



ABSTRACT

This research aims to determine the validity and practicality of the media that has been developed, namely the Pop Up Book media in class V of SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024. The research location is at SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. The model used by the researcher is PPE (Planning, Production, Evaluation). And the instrument used by the researcher is a questionnaire. Based on the results of the research and discussion, the level of validity of Pop media is obtained The Up Book, which was developed on the material of classifying animals based on the type of food, was obtained with a percentage of 96.4% from material expert validators and was categorized as "Very Valid", media experts obtained a percentage of 95% in the "Very Valid" category. The practicality of the Pop Up Book media which was developed on very practical classification material was obtained based on research results by providing questionnaires for teachers and students, obtained 95% by the teacher and categorized as "Very Practical". For student responses, the average percentage was 93 % is categorized as "Very Practical". It can be concluded that the Pop Up Book media material on classifying animals based on the type of food in class V of SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024 which was developed is very valid and practical.

Keywords : Development, media

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk membuat orang memahami agama, kebudayaan, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan sehingga mereka berpengetahuan, bermartabat, dan berahlak mulia. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat." Menurut KBBI, kata "didik", imbuhan "pe", dan akhiran "an" membentuk kata "pendidikan". Oleh karena itu, artinya adalah metode, cara atau tindakan membimbing. Pengajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah cara perubahan etika dan perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan (Pristiwanti et al., 2022:12).

Pendidikan adalah proses yang direncanakan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Potensi peserta didik tentu berbeda-beda, tetapi tugas pendidik adalah



mengidentifikasi dan mengasah potensi peserta didiknya sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara mereka. (Anjel, 2022:2).

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih menitik beratkan pada kemampuan anak dalam memahami materi. Sedangkan teori belajar siswa kurang penerapannya 2 dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa tidak lebih memahami isi pelajaran.

Menurut Sudana dalam kutipan Rahman, dkk (2023:2) menyatakan pembelajaran adalah upaya untuk mempelajari siswa, dalam pengetahuan ini secara implisit menjelaskan bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Meningkatkan proses pembelajaran maka harus ada alat pendukung atau alat bantu yaitu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi sebagai perantara atau penyampaian pesan berupa informasi pengetahuan baik visual maupun verbal yang dapat digunakan untuk merangsang, pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan, atau pun keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran (Suciati, dkk, 2022:2).

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dimana dapat membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang maksimal kepada peserta didik. Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA.

Siswa sekolah dasar kelas V sangat penting untuk mempelajari materi IPA kelas V yang membagi hewan berdasarkan jenis makanannya. V karena materi ini berhubungan dengan materi tentang hubungan makhluk hidup dengan ekosistem dan membantu siswa memahami jenis hewan dan golongan pemakan apa. Agar materi IPA dapat diterima dengan baik oleh siswa, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Mata



pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang harus dipelajari dan harus disampaikan dengan menggunakan alat yang mendukung proses pembelajaran. 3 Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini tentunya dapat memungkinkan para pendidik menciptakan materi pembelajaran interaktif yang inovatif. Proses kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sangat penting bagi siswa, agar siswa dapat memberikan materi pembelajaran yang dapat diterima siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi materi pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan sepanjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan memikat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mengatasi rasa bosan dalam proses pembelajaran. Maka dari hal tersebut Penulis ingin mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, terdapat banyak siswa yang kurang paham dalam proses pembelajaran karena siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran berlangsung pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher center learning) dan guru juga kurang maksimal menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Alasan peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran media *Pop Up Book* mengacu pada penelitian yang sudah ada. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila, dkk (2021) dengan judul Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis kearifan local pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Setelah melakukan analisis atas validnya produk media *Pop Up Book* yang berbasis lokal pada tematik, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* yang dibuat sudah termasuk dalam kategori yang valid dan layak diujicobakan di kelas V. Pada tahap uji coba kelompok kecil, siswa diberi lembar instrument untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka pelajari dengan memberikan tanda "ya" atau "tidak". Hasil analisis data pada tahap ini memenuhi kriteria Dengan demikian, media *Pop Up Book*, yang berpusat pada kearifan lokal, dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana siswa dan guru menanggapi, dan ini dianggap sangat praktis. Setelah 4, dilakukanlah analisis terhadap validasi dan praktisnya media *Pop Up Book* disimpulkan bahwa media



yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media *Pop Up Book*. Pengembangan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan karena membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Melalui media *Pop Up Book* di harapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan dijelaskan oleh pendidik. Selain itu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan yang membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kecamatan Medan Selayang T.P 2023/2024”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan yaitu Research and Development (R&D), menggunakan model pengembangan PPE(*Planning, Production, Evaluation*).

1. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap ini, tugas utama adalah mengevaluasi apakah pengembangan model atau metode pembelajaran baru diperlukan dan apakah itu layak atau tidak. Pengembangan metode baru dimulai dengan masalah dalam model sebelumnya. Ada kemungkinan bahwa masalah akan muncul karena model pembelajaran yang ada saat ini tidak lagi sesuai dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik siswa, dan faktor lainnya.

2. *Production* (Produksi)

Tahap ini dikenal dengan istilah membuat rancangan (blue print), ibarat bangunan maka sebelum dibangun harus ada rancangan bangun diatas kertas terlebih dahulu. Menjelaskan aspek pengembangan dalam pembelajaran yaitu desain instruksional dan materi kemudian kedua aspek tersebut digambarkan dalam bentuk flowchart dan story board.

3. *Evaluation* (Evaluasi)



Kegiatan menguji, menilai, seberapa tinggi produk yang telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. untuk melihat apakah produk yang 24 dikembangkan berhasil sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket (*Quesoner*). Untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang di kembangkan peneliti memberikan angket untuk validator materi dan validator media. Berikut angket yang di berikan kepada validator ahli materi dan media. Dan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media yang di kembangkan peneliti memberikan angket kepada guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini yaitu peneliti menguraikan tentang hasil penelitian secara rinci. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Data hasil penelitian yang di peroleh memuat hasil validasi media pembelajaran *Pop Up Book*, uji coba produk, dan tingkat ke praktisan media *Pop Up Book*.

1. Tingkat Kevalidan Media *Pop Up Book* yang telah di kembangkan

Lembar validasi media pembelajaran *Pop Up Book* akan di gunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas media pembelajaran sesuai dengan penilaian para validator. Penilaian para validator yaitu ahli materi dan ahli media adalah dengan cara memberikan beberapa pernyataan pernyataan untuk memastikan media yang di kembangkan sangat valid dan layak di gunakan.

Berdasarkan hasil dari pernyataan dari ahli materi dan ahli media, media yang di kembangkan sangat layak. Yaitu pada ahli meteri yaitu di peroleh skor penilaian sebanyak 54 dan di persentasekan 96,4% dan di kategorikan sangat valid dan layak di gunakan. Dan untuk pada ahli media di peroleh skor 38 dengan persentase 95% dan di kategorikan sangat valid dan kayak di gunakan. Berikut tabel hasil dari tingkat kevalidan media yang di kembangkan

Tabel Hasil Validasi Ahli Materi tahap II

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1.	Aspek bahasa	1. Bahasa sesuai dengan penggunaan EYD (ejaan yang di sempurnakan) tanda baca,dan huruf capital.	✓			



No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
		2. Kaliamat yang digunakan mudah dipahami	✓			
		3. Penggunaan bahasa secara efektif dan efesien	✓			
		4. Kejelasan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya.	✓			
		5. Bahasa yang di gunakan sudah jelas	✓			
2.	Aspek Penyajian Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.	✓			
		2. Materi yang disajikan jelas dan mudah di mengerti.		✓		
		3. Kesesuaian materi penggolongan hewan berdasar kan jenis makanannya.	✓			
		4. Materi yang disusun secara sistematis agar memudahkan kemampuan berfikir siswa	✓			
3.	Aspek Design Materi Pembelajaran	1. Penggunaan jenis dan ukuran tulisan.		✓		
		2. Tata letak dalam setiap materi	✓			
		3. Gambar pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	✓			
		4. Kejelasan petunjuk di setiap materi.	✓			
		5. Design tampilan dari setiap materi.	✓			
		Total Skor Penilaian	54			
		Persentase	96,4%			



Tabel Hasil Penilaian Ahli Media Tahap II

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Penilaian			
			4	3	2	1
1	Aspek Tampilan (Design)	1. Mudah di pahami serta menggunakan bahasa yang baik benar dan efektif	✓			
		2. Kerapian Design	✓			
		3. Kemenarikan Design	✓			
		4. Kesesuaian Warna		✓		
		5. Kreatif dan Inovatif		✓		
2	Aspek Penggunaan	6. Dapat dikelola dengan mudah	✓			
		7. Mudah di gunakan	✓			
		8. Ketepatan dalam memilih media	✓			
		9. Kejelasan petunjuk penggunaan media	✓			
		10. Variasi media pembelajaran	✓			
		Jumlah Skor Penilaian	38			
		Persentase	95 %			

2. Tingkat Kepraktisan Media *Pop Up Book* Yang Dikembangkan

Pengujian kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui penilaian ahli materi, ahli media, respon guru kelas dan respon siswa. Berdasarkan hasil penilaian guru memberikan respon positif terhadap tingkat kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada guru kelas Va SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yaitu dengan rata rata 95% dan di kategorikan sangat praktis dan dapat di lihat pada tabel 4.6. Berdasarkan hasil uji coba lapangan (kelompok Besar), peserta didik memberikan respon yang positif terhadap tingkat kepraktisan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada kelas Va SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yaitu rata rata 93% dan di kategorikan sangat praktis.

Kepraktisan media pembelajaran ditentukan oleh pengguna yaitu guru dan siswa, dengan demikian analisis terhadap tingkat kepraktisan dilakukan terhadap data hasil respon guru dan respon dari siswa, kepraktisan pembelajaran adalah suatu kualitas yang menunjukkan kemungkinan dapat dijalankan suatu kegunaan umum dari suatu tehnik penilaian, dengan mendasarkan pada biaya, waktu yang di perlukan untuk menyusun, kemudahan penyusunan. Untuk menilai kepraktisan dapat digunakan 2



kriteria yaitu 1) yang di kembangkan dapat di terapkan menurut penilaian para ahli atau praktisi. 2) media yang di kembangkan dapat diterapkan secara riil di lapangan.

(Jamaluddin, dkk 2020)

Dengan adanya media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan pembelajaran dan pengetahuan peserta didik dan juga menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut tabel hasil penilaian respon siswa dan guru

Tabel Penilaian Respon guru

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemenarikan	1. Tampilan menarik	✓			
		2. Gambar menarik	✓			
		3. Teks sangat jelas	✓			
2	Kemudahan Penggunaan	1. Mudah digunakan	✓			
		2. Materi yang lengkap		✓		
		3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir siswa kelas 5 SD		✓		
3	Peran Media Pembelajaran	1. Media dapat mengasah Pengetahuan mengenai materi IPA.	✓			
		2. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan pembelajaran IPA khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	✓			
		3. Siswa mudah mengerti dengan mudah tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	✓			
		4. Dapat Membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya	✓			
Jumlah Skor Penilaian			38			
Persentase			95%			



Tabel Hasil Penilaian Respon Siswa Terhadap Media Yang Dikembangkan

Respon Den	Pernyataan										Jumlah Skor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	85%	Sangat Baik
S2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5%	Sangat Baik
S3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	85%	Sangat Baik
S4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,5%	Sangat Baik
S5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35	87,5%	Sangat Baik
S6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	92,5%	Sangat Baik
S9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5%	Sangat Baik
S13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	92,5%	Sangat Baik
S14	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	92,5%	Sangat Baik
S15	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35	87,5%	Sangat Baik
S16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	92,5%	Sangat Baik
S17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	95%	Sangat Baik
S19	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33	82,5%	Sangat Baik
S20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	90%	Sangat Baik
S23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
S24	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35	87,5%	Sangat Baik
S25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5%	Sangat Baik
S26	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	92,5%	Sangat Baik
S27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87,5%	Sangat Baik
S28	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	29	72,5%	Baik
S29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	Sangat Baik
Rata Rata												93%	Sangat Praktis



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat kevalidan media *Pop Up Book* yang di kembangkan pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di peroleh dengan persentase 96,4% dari validator ahli materi dan di kategorikan “Sangat Valid”, dan ahli media di peroleh persentase sebesar 95% dan di kategorikan “Sangat Valid”
2. Tingkat ke praktisan media *Pop Up Book* yang di kembangkan pada materi penggolongan sangat praktis hal tersebut di peroleh berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan kosioner untuk guru dan murid, maka di peroleh 95% oleh Guru dan di kategorikan “Sangat Praktis”. Dan untuk respon siswa di peroleh rata rata persentase sebesar 93% dan di kategorikan “Sangat Praktis”.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. N., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4),
- Azizah, Z. N., & Budijastuti, W. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Mengukur Keterampilan Literasi Sains pada Submateri Sistem Peredaran Darah Manusia. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi. BioEdu*, 11(1), 89-97.
- Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan media *Pop Up Book* dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73-86.
- Ginting, S. C. B. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec. Kutambaru TA 2021/2022 (Skripsi, Universitas Quality Medan)*.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik anak usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Belia: Early Childhood Education Papers*, 3(50).
- Harahap, O. F. M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. AZKA PUSTAKA.



-
- Isti, L. A., Agustiningsih, A., & Wardoyo, A. A. (2020). *Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21-28
- Isrokatun, I., Hanifah, N., Maulana, M., & Suhaebar, I. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. UPI Sumedang Press.
- Maryati, K. (2006). *Sosiologi:-Jilid 2*. ESIS.
- Mustika, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembela*